

ANALISIS BIBLIOMETRIK PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA TAHUN 2019-2023

Reza Burhannudin Yusuf
Universitas Ahmad Dahlan
reza2000001059@webmail.uad.ac.id

Abstract

Academic procrastination has become a serious concern among students and educators because of its negative impact on learning outcomes and academic achievement. To understand research trends and knowledge development in the field of student academic procrastination, bibliometric research has been carried out by utilizing relevant literature sources from 2019 to 2023. The aim of this research is to reduce student academic procrastination behavior at SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta through guidance services group.

Procrastination is a behavior that is not good or negative behavior including; negligent in completing assignments, and lack of punctuality when entering school hours. Based on the results of research in the field, it appears that there are students who carry out acts of academic procrastination, procrastination which is carried out in the form of procrastinating in completing assignments which results in students being hampered in the learning process at school. The bibliometric method was used to collect and analyze data. Parameters identified for analysis included number of publications, most prolific authors, related institutional affiliations, most common research subjects, research methods used, and research trends and patterns. Academic procrastination is a phenomenon that is often found among high school students, including at SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta.

This bibliometric analysis provides a better insight into the development of students' academic procrastination at SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta during the research period. This information can help researchers, educators, and practitioners understand the latest research trends, find research areas that have not been covered, and plan further studies that can help reduce academic procrastination in the school environment.

Keywords: *Student Academic Procrastination, Bibliometrics*

1. Pendahuluan

Menunda-nunda proses pengerjaan masih kerap kali di temukan dan terjadi di sekitaran kita. Hal ini dilakukan oleh sebagian orang dalam melaksanakan dan menyelesaikan sebuah tugas atau pekerjaan sampai waktu berikutnya. Hal ini masih kerap di anggap biasa bagi sebagian orang, namun tidak sedikit pula yang mencegah dari perilaku menunda-nunda ini agar tidak menjadi dampak buruk untuk kedepannya (Can et al., n.d.). Pada kalangan siswa telah menjadi fenomena yang umum terjadi di berbagai

tingkat pendidikan. Prokrastinasi ini dapat merugikan siswa secara signifikan karena dapat mengganggu produktivitas, mempengaruhi kualitas hasil belajar, dan berdampak negatif pada pencapaian akademik secara keseluruhan.

Alasan siswa melakukan prokrastinasi antara lain lemahnya kontrol diri masing-masing siswa dalam menyelesaikan tugas akademik (Bojuwoye 2019). Perilaku menunda-nunda yang dilakukan oleh siswa, memiliki efek atau dampak yang dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa. Kebiasaan siswa yang senang menunda-nunda dalam mengerjakan tugas akademik dan kurang memanfaatkan waktunya secara optimal dapat mempengaruhi hasil pembelajaran tidak baik dan tidak optimal (Cömert dan Dönmez 2019). Hal ini menjadikan prestasi hasil belajar siswa mengalami penurunan dan hasil yang kurang memuaskan. Jika melihat dampak dari perilaku prokrastinasi ini, di pandang perlu untuk mencari upaya dalam membantu siswa melalui proses interaksi dalam mencari solusi pemecahan masalah yang dihadapi oleh individu baik dalam bidang masalah pribadi, belajar, maupun sosial (Laia dkk., t.t.).

Prokrastinasi akademik adalah tentang tidak menyelesaikan tugas pada waktu yang diminta atau menunda tugas pada waktu terakhir. Ghufon dan Risnawita (2012:156) mengungkapkan bahwa prokrastinasi akademik dapat dikategorikan sebagai "penundaan dalam menyelesaikan tugas-tugas formal yang berkaitan dengan bidang akademik, seperti tugas sekolah atau tugas khusus." Istilah prokrastinasi sendiri berasal dari kata Latin "*Procrastination*" yang terdiri dari awalan "*pro*" yang memiliki arti mendorong maju, atau bergerak maju, dengan akhiran "*cratinus*" yang merujuk pada keputusan yang diambil di hari esok (Laia dkk., t.t.). Jika di gabungan, maka arti dari prokrastinasi itu sendiri adalah sikap yang menorong seseorang untuk melakukan sesuatu pada kemudian waktu (menunda) tanpa di dasari dengan alasan yang jelas. Hal ini serupa dengan fenomena yang seringkali masih kita dapati, siswa lebih suka dan memilih hal-hal dan kegiatan yang di anggap asik dan tidak membosankan. Contohnya adalah banyak siswa yang masih senang memilih bermain *game online*, *healing*, bermain sosial media, menonton film, ataupun melakukan kegiatan lain yang di anggapnya lebih menarik dari pada harus mengerjakan tugas akademik yang di anggapnya membosankan.

Tentu perilaku prokrastinasi ini perlu ditangani dan harus ada tindak lanjut supaya tidak berlangsung secara terus menerus. Prokrastinasi akademik merupakan musuh saat

ini dalam bidang akademik yang harus ditangani. Dalam kondisi ideal, siswa seharusnya memiliki peran yang aktif serta tekun saat mengikuti proses pembelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas akademik yang diberikan oleh guru. Hal ini akan memungkinkan potensi akademik yang dimiliki oleh siswa dapat mencapai puncaknya dengan hasil yang maksimal (Waktu dkk. 2019). Semakin siswa memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang rendah, maka akan semakin besar peluang untuk meraih prestasi akademik yang tinggi. Selain itu, mereka juga cenderung memiliki kemampuan menyusun rencana belajar yang baik, menyelesaikan tugas dengan hasil maksimal, dan tidak menunda-nunda pengerjaan tugas. Kemampuan siswa dalam membagi waktu secara efektif dan efisien juga akan meningkat sehingga dapat menjadi pencegah perilaku prokrastinasi. Pembagian waktu dalam berkegiatan dan memiliki list daftar tugas dapat diterapkan agar siswa dapat mengetahui kewajiban yang harus di kerjakan dalam jangka waktu yang sudah di tentukan.

Tentu hal ini tidak terlepas dari peranan orang tua dan dukungan sosial yang baik untuk mencegah siswa melakukan perilaku prokrastinasi. Dengan adanya dukungan dari orang tua dan pola asuh yang baik, akan berdampak terhadap siswa, sehingga mampu mengatur dirinya dan memanfaatkan waktunya dengan baik. Sehingga siswa mampu memunculkan motivasi dalam dirinya untuk berprestasi. Motivasi untuk berprestasi tidak hanya terbatas pada motivasi intrinsik saja, melainkan di dukung pula oleh motivasi ekstrinsik juga (Reza, 2015). Adanya motivasi berprestasi dalam diri, menjadikan siswa besemangat dalam belajar dan muncul keinginan untuk terus belajar dengan perasaan yang menyenangkan dan menganggap bahwa belajar dan sekolah itu penting.

Berdasarkan fakta yang ada di lapangan, masih terdapat banyak siswa yang cenderung melakukan penundaan dan memberikan prioritas lebih pada kegiatan yang tidak berhubungan dengan tugas sekolah. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang lebih suka menghabiskan waktu untuk berjalan-jalan, bermain, bersantai, atau bahkan hanya tidur. Terutama saat masa remaja dalam era globalisasi, terdapat banyak perubahan yang signifikan, seperti pergaulan yang tidak memiliki batasan yang jelas (Permana, 2019). Dalam proses penyelesaian tugas, siswa memiliki upaya untuk menyelesaikan tugas akademik, setiap peserta didik memiliki strategi sendiri yang berbeda-beda. Ada peserta didik yang langsung mengerjakan tugasnya sesuai dengan tenggat waktu yang telah

ditentukan, namun juga ada pula yang lebih memilih untuk menunda-nunda dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas dengan alasan masih ada hari esok atau masih ada waktu untuk menyelesaikannya. Jika di biarkan tanpa ada suatu penanganan, maka angapan masih ada hari esok untuk mengerjakan akan terus menerus ditanamkan dalam pikiran siswa. Sehingga hal ini menjadi faktor munculnya perilaku senang untuk menunda-nunda. Padahal tanpa disadari menunda pekerjaan atau tugas hanya akan membuat tugas semakin menumpuk dan semangat dalam menyelesaikannya semakin menurun.

Pada dasarnya tidak semua siswa yang melakukan perilaku prokrastinasi akademik ini disebabkan karena sedikit waktu yang dimiliki atau waktu pengumpulan yang singkat. Namun seringkali juga hal ini dikarenakan siswa yang belum memahami cara untuk mengerjakan, pemahaman yang kurang terkait tugas yang diberikan, atau juga karena semangat yang untuk menyelesaikan tugas akademik yang menurun (Ndruru dkk. 2022).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana peserta didik dapat mengurangi serta mereduksi perilaku prokrastinasi akademik yang saat ini masih sering kali ditemukan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat dan belum dianggap sebagai hal yang serius untuk diatasi. Nyatanya perilaku tersebut jika di diamkan akan berdampak negatif bagi diri. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perilaku prokrastinasi akademik siswa di Indonesia dari tahun 2019-2023 untuk mengetahui seberapa besar permasalahan perilaku prokrastinasi akademik yang merambah pada kalangan pelajar di Indonesia.

2. Metode

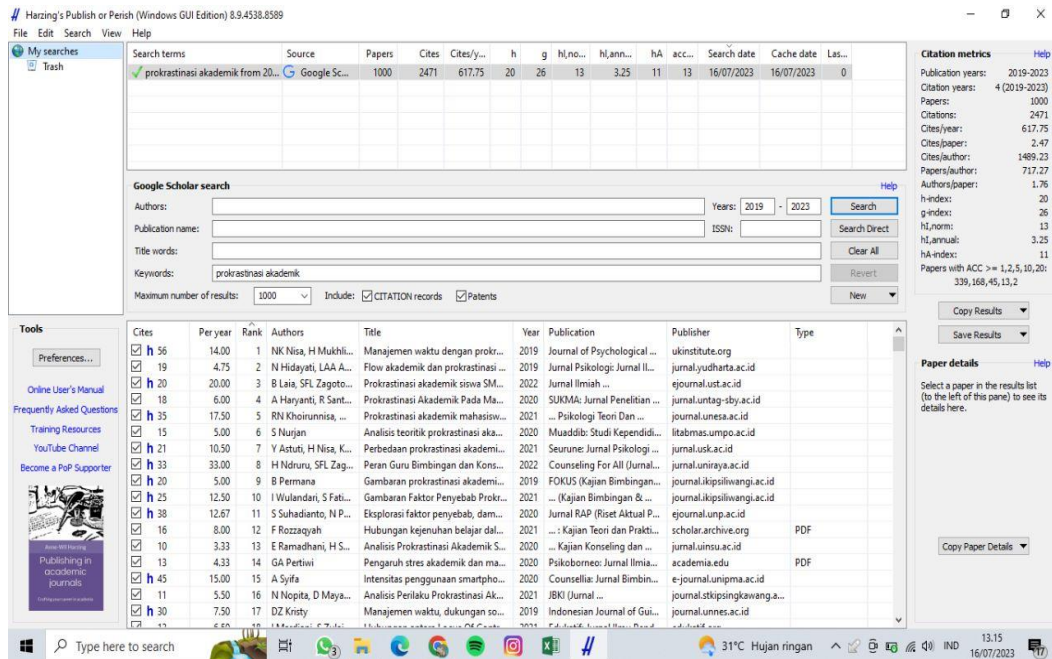
Studi ini menggunakan data publikasi nasional yang didapatkan melalui google scholar search dengan menggunakan program Publish or Perish. Di dalam penelitian ini memiliki rentang artikel yang dianalisis dari tahun 2019-2023 dengan memasukkan kata kunci prokrastinasi akademik, siswa, dan *bibliometric* yang disimpan dalam bentuk CSV. Analisis yang digunakan yakni menggunakan bantuan Vos Viewer, sedangkan untuk filter data jumlah banyaknya situasi artikel menggunakan Microsoft Excel.

PROSIDING

Seminar Antarbangsa

“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”

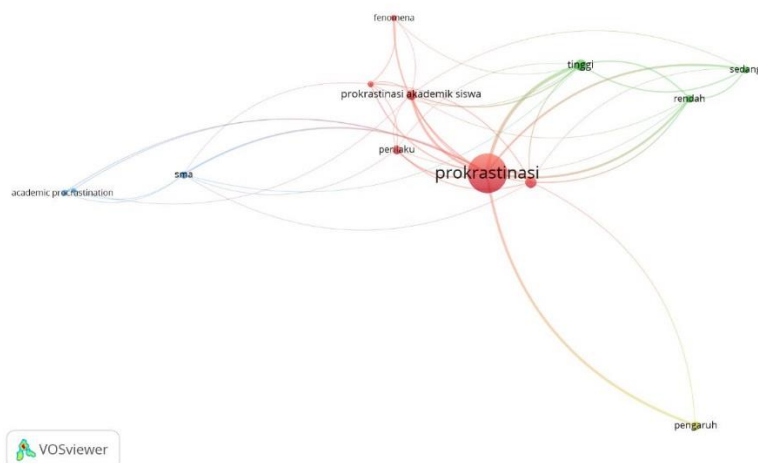
Selasa, 18 Juli 2023



Gambar 1. Pengumpulan Data dengan Menggunakan Publish or Perish

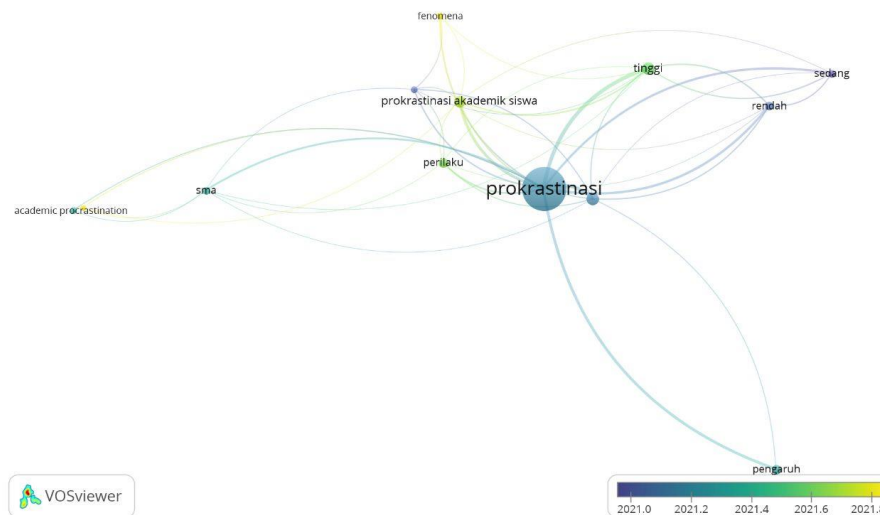
3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data *bibliometric* diketahui bahwa sebaran topik yang dilihat melalui topik yang memiliki kaitan dengan prokrastinasi akademik di Indonesia adalah hubungan pola perilaku, SMA, dan fenomena. Adapun hasil *bibliometric* dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 2. Analisis *Bibliometric* terhadap Sebaran Penelitian yang Ada di Indonesia Rentang Tahun 2019-2023

Data di atas menunjukkan adanya keterkaitan antara kajian prokrastinasi akademik siswa dengan hubungan pola perilaku, SMA, dan fenomena. Selain itu terdapat tiga kluster yang menjadi kelompok penelitian, ini dapat dilihat dari warna bagan yang terdiri atas warna merah, biru, dan juga hijau.



Gambar 3. Tahun Pencarian Tulisan

Berdasarkan gambar 3 di atas diketahui bahwa tahun terbit tulisan tentang prokrastinasi akademik siswa di Indonesia pada tahun 2021. Artinya tulisan-tulisan yang menyatakan dibawah tahun 2020 dipandang kurang relevan sebagai data oleh aplikasi/program ini. Data ini juga menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik siswa dengan kajian ini masih sedikit dilakukan karena berada pada bagan yang lebih jauh dari perilaku prokrastinasi akademik siswa. Menariknya masih sedikit sekali penulis atau peneliti yang mengangkat tema penelitiannya mengenai tentang pengaruh dari prokrastinasi akademik itu sendiri.

Tabel 1. Beberapa Hasil Sortir Sitasi Jurnal Terbanyak

No	Jumlah Sitasi	Sitasi Penulis	Judul	Penerbit
1.	56	(Khoirun Nisa dkk. 2019)	Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan	<i>Journal of Psychological Perspective P-ISSN (2019) 1(1)</i>
2.	20	(Laia dkk. t.t.)	Prokrastinasi akademik siswa SMA Negeri di Kabupaten Nias Selatan	JURNAL ILMIAH AQUINAS

3.	35	(Khoirunnisa dkk. 2021)	Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir pada Masa Pandemi COVID-19	Jurnal Psikologi Teori dan Terapan (2021) 11(3) 278
4.	21	(Psikologi Unsyiah dkk. 2021)	Perbedaan prokrastinasi akademik di tinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa	Seurune, Jurnal Psikologi Unsyiah ISSN: 2614-6428 Vol. 4. No. 2, Bulan Juli 2021

Berdasarkan data di atas, kajian perilaku prokrastinasi akademik di Indonesia pada jurnal yang telah terbit dengan jumlah sitasi terbanyak adalah 56 sitasi. Sitasi tersebut didapatkan oleh Khoirunnisa, dkk dengan judul jurnal manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa keperawatan. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan bahwa penelitian dalam bidang prokrastinasi akademik di Indonesia masih terbuka lebar untuk dilakukan. Hal ini mengingat sedikitnya kajian prokrastinasi akademik untuk dikaji lebih dalam lagi.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa riset yang berhubungan dengan prokrastinasi akademik sudah banyak dilakukan, hanya saja untuk beberapa tema seperti pengaruh prokrastinasi akademik masih membuka peluang untuk diteliti karena pencarian publish or perish dengan tema pengaruh prokrastinasi akademik siswa cukup jauh jaraknya. Riset ini memiliki keterbatasan diantaranya yakni sumber pencarian hanya menggunakan google scholar, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan mesin pencarian yang lebih luas dan menggunakan kata kunci yang lebih banyak lagi.

Daftar Pustaka

- Bojuwoye, Olaniyi. (2019). Causes of Academic Procrastination Among High School Pupils with Learning Disabilities in Ilorin, Kwara State, Nigeria.
- Can, Sermin dkk. “The Role of Internet Addiction and Basic Psychological Needs in Explaining the Academic Procrastination Behavior of Adolescents Ergenlerin Akademik Erteleme Davranışlarını Açıklamada İnternet Bağımlılığı ve Temel Psikolojik İhtiyaçların Rolü.” <https://dergipark.org.tr/tr/pub/cuefd>

- Cömert, Melike, dan Burhanettin Dönmez. (2019). “A Qualitative Study on the Perceptions of Administrators and Teachers on Procrastination Behavior and Workload of School Administrators.” *Journal of Education and Training Studies* 7(2): 129.
- Khoirun Nisa, Nur dkk. (2019). Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan. *Journal of Psychological Perspective*. P-ISSN 1(1).
- Khoirunnisa, Riza Noviana, Miftakhul Jannah, Damajanti Kusuma Dewi, dan Satiningsih Satiningsih. (2021). “Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir pada Masa Pandemi COVID-19.” *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 11(3): 278.
- Laia, Bestari Dkk. “Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Negeri di Kabupaten Nias Selatan.” *Tatema Telaumbanua* 10(11).
<http://ejournal.ust.ac.id/index.php/aquinas/index>
- Mayasari, Dian, dan Insan Suwanto. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia Analisis Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa SMPS Abdi Agape Singkawang*.
- Ndruru, Herman Dkk. “Counseling FOR ALL: Jurnal Bimbingan dan Konseling.”
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Counseling>
- Permana, Bayu, dan Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP Siliwangi. *Gambaran Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Darul Falah Cililin*.
- Psikologi Unsyiah, Jurnal Dkk. “Perbedaan Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Mahasiswa.”
- Waktu, Manajemen dkk. (2019). “Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application.” *IJGC* 8(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>